METODE QUANTUM TEACHING BERBASIS QUIZIZZ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMK DEWANTORO PURWOSARI PASURUAN

[1]Khamilatus Sholikha M. [2]Anang sholikhudin
[1,2]*Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,* Universitas Yudharta Pasuruan
[1]khamilatussholikha5@gmail.com, [2]anangsholikhudin@yudharta.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning motivation of students in Islamic Religious Education (PAI) subjects, which is frequently triggered by the use of monotonous learning methods that are less adaptive to technological advancements. To address this dynamic, the Quantum Teaching method—which focuses on creating a comfortable and enjoyable learning environment—was implemented and combined with the Quizizz application as an educational gamification medium. The purpose of this study is to determine how the Quizizz-assisted Quantum Teaching method is applied and its impact on increasing student learning motivation at SMK Dewantoro Purwosari. This study employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through participant observation, in-depth interviews with PAI teachers and students, and documentation studies. The data analysis process includes data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the implementation of the Quantum Teaching method through the TANDUR framework (Tumbuhkan/Enroll, Alami/Experience, Namai/Label, Demonstrasikan/Demonstrate, Ulangi/Review, and Rayakan/Celebrate), integrated with the interactive features of Quizizz, successfully transformed the classroom atmosphere into a more lively one. The use of interactive quizzes, leaderboards, and reflective memes on Quizizz effectively triggered healthy competition and student enthusiasm. The increase in learning motivation is evident from aspects such as students' active engagement in discussions, punctuality in submitting assignments, and positive responses during the learning process. It can be concluded that the combination of the Quantum Teaching method and the Quizizz application is effective in increasing students' learning motivation in PAI at SMK Dewantoro Purwosari.
***Keywords**: Islamic Religious Education; Learning Motivation; Quantum Teaching; Quizizz*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang sering dipicu oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Untuk menjawab tantangan tersebut, diterapkan metode Quantum Teaching—yang berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan—dan dipadukan dengan aplikasi Quizizz sebagai media gamifikasi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Quantum Teaching berbasis Quizizz serta dampaknya terhadap peningkatan

motivasi belajar peserta didik di SMK Dewantoro Purwosari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dengan guru dan peserta didik PAI, serta studi dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Quantum Teaching melalui kerangka TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) yang diintegrasikan dengan fitur interaktif Quizizz berhasil mengubah suasana kelas menjadi lebih hidup. Penggunaan kuis interaktif, papan peringkat, dan meme reflektif pada Quizizz efektif memicu kompetisi sehat dan antusiasme peserta didik. Peningkatan motivasi belajar terlihat dari keterlibatan aktif peserta didik dalam diskusi, ketepatan waktu pengumpulan tugas, serta respons positif selama proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa kombinasi metode Quantum Teaching dan aplikasi Quizizz efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Dewantoro Purwosari.
Kata Kunci: Motivasi Belajar; Pendidikan Agama Islam; Quantum Teaching; Quizizz

A. Pendahuluan

Lingkungan pendidikan diartikan sebagai tempat terjadinya proses pengembangan, pengajaran, dan pendampingan bagi para peserta didik. Secara umum, lingkungan pendidikan dapat dibagi menjadi tiga komponen penting, yaitu lingkungan keluarga, institusi sekolah, dan lingkungan sosial. Ketiga komponen ini dikenal dalam istilah pendidikan sebagai pusat pendidikan, karena setiap komponen memiliki peran penting yang saling mendukung dalam membantu pertumbuhan dan pembangunan karakter para pelajar.[1]

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, pada Bab I Pasal 1 dan Pasal 2, penyelenggaraan pendidikan keagamaan dilakukan melalui pelajaran atau mata kuliah di setiap tingkat pendidikan. Dalam praktiknya, materi pelajaran ini sering kali dianggap sebagai pengajaran yang monoton, terlalu fokus pada aspek teori, serta berkaitan dengan aktivitas menghafal. Penggunaan metode pengajaran yang masih fokus pada pengajaran, yang seringkali melalui cara berkomunikasi lisan, membuat partisipasi siswa dalam proses memperoleh pengetahuan menjadi kurang optimal. Sedangkan, pelajar memerlukan semangat belajar sebagai salah satu unsur penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip keagamaan. Dengan demikian, penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam merupakan kewajiban bagi umat Islam dan para pendidik umat Islam melalui berbagai aktivitas belajar mengajar, baik di lingkungan sekolah formal maupun di luar sekolah, agar nilai-nilai Islam dapat terintegrasi

[1] Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikangertian Tujuan Dasar Dan Fungsi Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2Agama Islam Pen - 2019," *Urnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 79–90.

secara menyeluruh dalam kehidupan para peserta didik.[2]

Salah satu cara yang bisa digunakan untuk menjawab tantangan tersebut adalah metode Quantum Teaching. Metode ini berdasar pada prinsip "Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka." Prinsip ini diwujudkan melalui kerangka TANDUR yang mencakup tahap Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Agar Quantum Teaching lebih efektif di abad ke-21, diperlukan media pembelajaran yang menggunakan teknologi, salah satunya berupa Quizizz. Platform ini menjadikan evaluasi belajar seperti permainan yang menyenangkan dan menarik dengan konsep gamifikasi. Fitur-fitur seperti papan peringkat, avatar, musik, dan meme lucu membuat peserta didik ingin berpartisipasi dan bersaing dengan sehat. Pendidik bisa mengintegrasikan Quizizz ke dalam Quantum Teaching, misalnya dalam fase Tumbuhkan sebagai apersepsi, atau pada tahap Ulangi dan Rayakan untuk evaluasi dan penghargaan. Dengan cara ini, pengalaman belajar peserta didik terasa lebih bermakna.[3]

B. Metode Penelitian

Dalam studi ini, peneliti menggunakan metode studi kasus serta pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai teori yang diteliti sekaligus memperluas teori tersebut. Lokasi penelitian ini terletak di SMK Dewantoro Purwosari Pasuruan yang masih menerapkan metode ceramah. Dalam penelitian ini terdapat dua tipe sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berasal dari guru Pendidikan Agama Islam SMK Dewantoro Purwosari dan siswa-siswi kelas X SMK Dewantoro Purwosari.

Metode pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam analisis di lapangan, peneliti terjun langsung ke lokasi yang diteliti, yaitu kelas X, guna mengetahui jawaban dari permasalahan yang diteliti. Peneliti menerapkan strategi Quantum Teaching and Learning berbasis Quizizz serta melakukan wawancara pada sebagian peserta didik kelas X guna mengetahui hasil yang telah dikerjakan. Adapun tahapan pada penelitian ini terdiri dari tahap persiapan pra-lapangan, tahap pengolahan dan perbaikan data, serta tahap penulisan laporan.[4]

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Dewantoro Purwosari, peneliti melakukan pembahasan dan analisis terhadap data yang berhasil diperoleh selama

[2] Asep A Aziz et al., "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH DASAR," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 18, n.d.

[3] Ary Yanuarti and A Sobandi, "Model Pembelajaran Quantum Teaching (Efforts to Improve Student Learning through Application of Models of Quantum Learning Teaching)" 1, no. 1 (2016): 11–18.

[4] Universitasislam Negeri et al., "Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian" 15, no. 1 (2024): 82–92.

proses penelitian berlangsung. Pendekatan pembelajaran melalui metode ceramah menekankan kemampuan peserta didik untuk menyimak penjelasan secara cermat dan berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik diharapkan mampu menerima, memahami, dan mengolah informasi yang diberikan oleh pendidik sehingga materi yang dipelajari dapat dipahami secara lebih mendalam serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Perencanaan Metode Quantum Teaching Berbasis Quizizz dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam mengimplementasikan metode Quantum Teaching berbasis Quizizz untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Setelah itu, peneliti menyiapkan berbagai kebutuhan untuk mengaplikasikan Quizizz, seperti membuat soal dan jawaban pada platform Quizizz serta mengecek kondisi internet supaya pembelajaran berjalan lancar. Untuk pembelajaran di kelas, peneliti menyiapkan laptop untuk memantau hasil pekerjaan siswa, dan agar siswa lebih semangat mengerjakan, peneliti menyiapkan TV yang tersambung dari laptop supaya peserta didik dapat melihat hasil yang mereka kerjakan secara bersama-sama.

Langkah-langkah metode Quantum Teaching terdiri dari beberapa tahap yang saling terkait dan sangat penting dalam proses pembelajaran. Tahap-tahap ini dikenal dengan singkatan TANDUR, yang berarti Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan.

Langkah-langkah metode Quantum Teaching terdiri dari beberapa tahap yang saling terkait dan sangat penting dalam proses pembelajaran. Tahap-tahap ini dikenal dengan singkatan TANDUR, yang berarti Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan.

Tahap pertama dalam model *Quantum Teaching* adalah Tumbuhkan. Pada tahap ini, guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana awal pembelajaran yang positif sehingga mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan antusiasme siswa.

"Permudahlah dan jangan mempersulit, berilah kabar gembira (motivasi/pemantik semangat) dan jangan membuat orang lari (menjauh)." (HR. Bukhari dan Muslim).[5]

Hadis ini adalah fondasi dari "menumbuhkan sikap positif sejak awal". Guru diminta untuk menjadi sosok yang menyenangkan (*basyir*) sehingga siswa tidak merasa tertekan atau lari dari materi pembelajaran sebelum kelas benar-benar dimulai. Hal tersebut juga sesuai dalam surah dalam QS. Ali 'Imran: 159 tentang Interaksi Lemah Lembut yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيْظَ الْقَلْبِ
لَانْفَضُّوْا مِنْ حَوْلِكَ

[5]HR. Bukhari dan Muslim

"Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu"[6]*.*

Tahap kedua dalam model *Quantum Teaching* adalah Alami. Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an yang menunjukkan bahwa memberikan perumpamaan atau analogi (*al-amtsal*) adalah metode efektif untuk menjembatani konsep pemikiran agar lebih mudah dipahami oleh akal manusia, dan juga terdapat dalam QS. Az-Zumar: 27 yang berbunyi:

{ وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ}

Yang berarti “Dan sesungguhnya telah Kami buatkan bagi manusia dalam Al-Qur'an ini setiap macam perumpamaan agar mereka mendapatkan pelajaran”.

Tahap ketiga dalam model *Quantum Teaching* adalah Namai. Hal ini sesuai dengan QS. Thaha: 25-28 yang berbunyi :

{ قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّن لِّسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي}

Yang berarti "Dia (Musa) berkata, 'Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, agar mereka mengerti perkataanku'.

Tahap keempat dalam model *Quantum Teaching* adalah Demonstrasikan. Hal ini sesuai dengan teladan Rasulullah SAW sebagai pelopor metode *learning by doing* (belajar dengan melakukan). Beliau tidak hanya menjelaskan teori ibadah, tetapi mendemonstrasikannya secara langsung dan meminta para sahabat untuk mempraktikkannya.[7]

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي

Yang Artinya *"Shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat."* (HR. Bukhari). Hadis ini adalah fondasi dari metode demonstrasi. Pendidik (Rasulullah) memberikan contoh gerakan dan bacaan, lalu memberikan kesempatan penuh kepada siswa (sahabat) untuk meniru dan mempraktikkan keterampilan tersebut dalam bentuk nyata.[8]

Tahap kelima dalam model *Quantum Teaching* adalah Ulangi.

Al-Qur'an diturunkan secara bertahap dan sering kali mengulang kisah, konsep, atau nasihat yang sama di berbagai surah dengan metode yang bervariasi agar manusia benar-benar paham dan ingat. Hal ini tercermin dalam QS. Al-An'am: 65 yang berbunyi

{انْظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لَعَلَّهُمْ يَفْقَهُونَ}

Artinya "Perhatikanlah, bagaimana Kami mengulang-ulang tanda-tanda kekuasaan (Kami) agar mereka memahami(nya).[9]

Tahap keenam dalam model *Quantum Teaching* adalah Rayakan. Tahap ini merupakan bagian penutup dari seluruh rangkaian penerapan metode *Quantum Teaching*. Pada tahap ini, guru memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha, kerja keras, ketekunan, serta keberhasilan yang telah dicapai oleh

[6] QS. Ali 'Imran: 159
[7] QS. Thaha: 25-28
[8] HR. Bukhari
[9] QS. Al-An'am: 65

peserta didik selama proses pembelajaran. Pemberian apresiasi tersebut bertujuan untuk menumbuhkan perasaan puas, senang, dan dihargai dalam diri siswa.

Pelaksanaan Metode Quantum Teaching Berbasis Quizizz dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Quizizz digunakan sebagai media pemberian tugas yang lebih efektif. Quizizz memudahkan proses pengerjaan tugas dan dapat memberikan hasil secara cepat, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Penggunaan Quizizz juga membuat peserta didik lebih terlibat dalam mengerjakan tugas dibandingkan metode konvensional yang hanya dicatat di buku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Quizizz merupakan media yang efektif untuk memberikan tugas atau kuis dalam pembelajaran.

Adapun langkah yang dilakukan siswa dalam pelaksanaan Quizizz adalah sebagai berikut:

a. Langkah pertama yang harus dilakukan oleh siswa adalah membuka tautan https://join.quizizz.com melalui perangkat masing-masing, baik laptop, tablet, maupun smartphone, selama terhubung dengan internet.

b. Setelah tautan terbuka, siswa memasukkan 6 digit kode yang diberikan oleh peneliti, lalu mengklik tombol “Proceed” untuk melanjutkan ke tahap berikutnya dan memulai kuis.

c. Selanjutnya, siswa diminta memasukkan nama masing-masing agar identitas mereka tercatat dengan baik, lalu mengklik tombol “Start” untuk mulai mengerjakan kuis.

d. Siswa mengerjakan kuis dengan waktu yang telah ditentukan untuk setiap soal, misalnya 20 detik, sesuai aturan yang ditetapkan guru, sehingga siswa harus bekerja dengan cepat dan tepat.

e. Setiap siswa yang selesai menjawab pertanyaan dengan benar akan melihat perolehan poin serta peringkat mereka, sehingga dapat memantau kemajuan belajar.

f. Jika siswa menjawab pertanyaan dengan salah, sistem akan menampilkan jawaban yang benar, sehingga siswa dapat belajar dari kesalahan dan memahami konsep yang tepat.

g. Setelah menyelesaikan kuis, terdapat tampilan Review Question yang memungkinkan siswa melihat kembali jawaban yang telah dipilih dan memahami letak kesalahannya, sehingga dapat memperbaiki diri untuk kuis berikutnya.[10]

Tahapan akhir dalam kegiatan pembelajaran adalah kegiatan penutup yang berfungsi sebagai proses mengakhiri seluruh rangkaian pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, peneliti mengajak peserta didik melakukan refleksi sederhana mengenai materi yang telah dipelajari. Kegiatan refleksi

[10] M Andra et al., “PENGGUNAAN APLIKASI QUIZIZZ SEBAGAI MEDIA UNTUK MELAKSANAKAN EVALUASI PEMBELAJARAN,” *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya Edisi XXXV*, vol. 7, 2022.

tersebut bertujuan agar siswa dapat mengingat kembali, memahami, serta memperjelas pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan selama pembelajaran berlangsung.

Quizizz merupakan media pembelajaran yang fleksibel dan dapat digunakan di berbagai tingkat pendidikan. Fitur-fitur pada Quizizz memungkinkan guru atau dosen untuk menyesuaikan tingkat kesulitan soal, materi pembelajaran, dan metode evaluasi dengan karakteristik peserta didik di setiap tingkat pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Quizizz memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan evaluasi di berbagai tingkat pendidikan. Umpan balik dari hasil evaluasi ini membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik dan membantu siswa memahami materi yang belum dikuasai dengan lebih baik. Dengan demikian, evaluasi bukan hanya menjadi akhir dari proses pembelajaran, tetapi juga menjadi jalan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap kekuatan dan kelemahan mereka dalam memahami materi.[11]

Pendukung dan Penghambat Metode Quantum Teaching Berbasis Quizizz pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Setiap metode pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, begitu pula dengan metode Quantum Teaching berbasis Quizizz pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di kelas X SMK Dewantoro Purwosari Pasuruan. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, peneliti menemukan faktor pendukung, sebagaimana dinyatakan oleh Tyo, perwakilan peserta didik kelas X SMK Dewantoro Purwosari, bahwa ia merasa senang menggunakan aplikasi Quizizz karena soal mudah dipahami dan terdapat papan penghargaan (reward) yang otomatis muncul ketika ia selesai mengerjakan soal. Adapun faktor penghambat dinyatakan oleh Dimas, perwakilan peserta didik kelas X SMK Dewantoro Purwosari, yang berpendapat bahwa dalam mengerjakan soal terkadang terjadi gangguan internet sehingga tertinggal dalam mengerjakan soal, sementara waktu pengerjaan soal telah

D. Kesimpulan

Metode Quantum Teaching merupakan salah satu pendekatan pembelajaran inovatif yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Quantum Teaching berbasis Quizizz pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Dewantoro Purwosari telah berjalan dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang terstruktur. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan menyusun modul ajar, menyiapkan asesmen formatif, serta

[11] Lulut Nurholifah, "Meningkatkan Pembelajaran Melalui Implementasi Quizizz Dalam Konteks Pendidikan Digital" 1, no. 2 (2023): 51–61.

mempersiapkan sarana pendukung seperti perangkat digital dan koneksi internet yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka dengan mengombinasikan strategi Quantum Teaching dan media Quizizz, sehingga tercipta suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan partisipasi peserta didik. Penggunaan Quizizz sebagai media evaluasi juga memudahkan guru dalam memantau hasil belajar karena sistem mampu menampilkan nilai dan analisis secara otomatis, cepat, dan akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Quizizz memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik, ditandai dengan meningkatnya antusiasme, semangat berkompetisi secara sehat, serta keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, media ini juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik melalui evaluasi yang lebih efektif dan efisien. Meskipun demikian, penerapan Quizizz masih memiliki beberapa kendala, seperti ketergantungan pada kualitas jaringan internet, potensi gangguan sistem, serta keterbatasan waktu pengerjaan yang tidak dapat diulang ketika waktu habis. Secara keseluruhan, metode Quantum Teaching berbasis Quizizz terbukti efektif dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan berorientasi pada peningkatan motivasi serta hasil belajar peserta didik di SMK Dewantoro Purwosari.

DAFTAR PUSTAKA

Andra, M, Aditiyawarman Wd, Meini Sondang, Lilik Hanifah, and Lusiana Dewi Kusumayati. “PENGGUNAAN APLIKASI QUIZIZZ SEBAGAI MEDIA UNTUK MELAKSANAKAN EVALUASI PEMBELAJARAN.” *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya Edisi XXXV*. Vol. 7, 2022.

Aziz, Asep A, Ajat S Hidayatullah, Nurti Budiyanti, and Uus Ruswandi. “PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH DASAR.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 18, n.d.

Firmansyah, Mokh Iman. “Pendidikangertian Tujuan Dasar Dan Fungsi Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim Vol. 17 No. 2Agama Islam Pen - 2019.” *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim* 17, no. 2 (2019): 79–90.

Negeri, Universitasislam, Sulthan Thaha, Saifuddin Jambi, and Penelitian Kuantitatif-kualitatif. “Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian” 15, no. 1 (2024): 82–92.

Nurholifah, Lulut. “Meningkatkan Pembelajaran Melalui Implementasi Quizizz Dalam Konteks Pendidikan Digital” 1, no. 2 (2023): 51–61.

Yanuarti, Ary, and A Sobandi. “Model Pembelajaran Quantum Teaching (Efforts to Improve Student Learning through Application of Models of Quantum Learning Teaching)” 1, no. 1 (2016): 11–18.